

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN KARANGWUNGU
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 4 : Globalisasi
Sub Tema 2 : Globalisasi dan Manfaatnya
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit
Hari / Tgl Pelaksanaan: /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1Menuliskan informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar.
2	4.2Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dalam bentuk peta pikiran.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1 Menjelaskan cara menghemat energi listrik.
2	4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1 Membuat laporan hasil percobaan menghemat energi listrik.

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menilai peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN.
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menuliskan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak video yang ditayangkan oleh guru melalui zoom meet, siswa mampu menuliskan informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dengan tepat.
2. Setelah menyimak video yang ditayangkan oleh guru melalui zoom meet, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
3. Dengan mencari dan mengolah informasi dari internet, siswa mampu menilai peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
4. Setelah mencari dan mengolah informasi dari internet, siswa mampu menuliskan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis kemudian diunggah melalui zoom meet.
5. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan tepat melalui zoom meet.
6. Setelah percobaan, siswa mampu membuat laporan hasil percobaan menghemat energi listrik dengan sistematis kemudian diunggah melalui zoom meet.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, melalui whatsapp grub dan membagikan tautan untuk masuk ke zoom meet (https://us04web.zoom.us/j/5529299605?pwd=cmwyVIVDS0RwYjdXVmxMQkIFZ0gxQT09) ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing melalui zoom meet. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Dari Sabang Sampai Merauke".Yang disertai video di zoom meet Nasionalis ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Globalisasi". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan melalui zoom meet. Communication 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai kegiatan pembuka, siswa diminta mengamati foto yang ditayangkan oleh guru melalui slide di zoom meet tentang kegiatan Indonesia dalam pertemun KTT APEC. ▪ Siswa berdiskusi melalui zoom meet untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku. Communication <p>Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman pada siswa tentang pengaruh globalisasi, yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi, pada kegiatan kerja sama Indonesia dengan negara-negara di dunia pada umumnya dan negara-negara di wilayah ASEAN pada khususnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meayangkan beberapa foto presiden RI 	185 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dalam forum-forum di wilayah Asia Tenggara/Asia Pasifik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> – Apa yang kamu ketahui tentang peran Indonesia di antara negara-negara di wilayah Asia pada umumnya dan di wilayah Asia Tenggara pada khususnya? <p>Contoh foto:</p>  <p>Sebanyak 21 Kepala negara dari Asia-Pasifik hadir di Forum APEC. Termasuk, Presiden Amerika Serikat Barack Obama, Presiden Tiongkok Xi Jianping, Presiden Rusia Vladimir Putin, dan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe. Forum ini juga dihadiri hampir 500 orang pemimpin perusahaan besar di dunia. Selama forum ini berlangsung, isu-isu ekonomi dunia dikemukakan. Presiden Jokowi mengakui Indonesia memiliki daya tarik cukup kuat dari para pemimpin dunia. Mereka saling memberi pengaruh, khususnya terhadap Indonesia. Indonesia tidak terpengaruh adanya tarik-menarik kepentingan para pemimpin dunia. Indonesia bersikap dalam posisi di tengah dan menempatkan politik luar negeri bebas-aktif sebagaimana amanat konstitusi. Indonesia di era globalisasi sekarang ini, menjadi satu negara yang menjadi rebutan dunia, terutama para peserta APEC. Pasaunya, Indonesia punya posisi strategis di kawasan ASEAN dan Asia serta dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diingatkan kembali tentang beberapa peran Indonesia di wilayah Asia Tenggara yang telah dipelajari pada tema sebelumnya. ▪ Guru menayangkan video yang berisi seseorang membaca teks eksplanasi tentang wacana Bahasa Indonesia akan menjadi bahasa di Asia Tenggara, serta dampaknya pada kerja sama antarnegara ASEAN. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Siswa akan menyimak video dan menuliskan informasi penting yang terdapat didalamnya. Teks yang dibaca dalam video: 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;">Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN</p> <p>Kamis, 17 Desember 2015 19:27 WIB 7.261 Views Pewarta: Monalisa Jakarta (ANTARA News) –</p> <p>Bahasa Indonesia dinilai layak menjadi bahasa ASEAN karena merupakan bahasa dari negara dengan penduduk yang besar. “Bahasa Indonesia berasal dari negara dengan penduduk sekitar 250 juta, seharusnya bisa menjadi bahasa ASEAN,” kata Guru Besar Tetap bidang Linguistik Universitas Mataram Prof. Dr. Mahsun, M.S, di Gelar Wicara Internasionalisasi Bahasa Indonesia, di Universitas Negeri Jakarta, Kamis.</p> <p>Menurut Mahsun, bahasa Indonesia memang hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi mempunyai strategi gramatikal untuk menciptakan kata baru. Sehingga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya. “Misalnya dari kata hati banyak dikembangkan menjadi mata hati, jatuh hati, patah hati, dan lainnya. Atau dari kata anak berkembang lagi menjadi peranakan, keanakan, kanak-kanak, dan sebagainya,” jelas Mahsun. Pada kesempatan yang sama, budayawan Indonesia Franz Magnis Suseno atau akrab disapa Romo Magnis menilai bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. “Dalam bahasa Indonesia kita bisa ungkapkan apa saja. Jadi masuk akal kalau bahasa Indonesia diakui di ASEAN. Bahasa Indonesia itu sempurna. Tidak kaku dan bisa berkembang,” ujarnya.</p> <p>Oleh sebab itu, ia menyayangkan semakin banyak generasi saat ini yang merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ketimbang menggunakan bahasa Indonesia. “Bagi saya memgherankan orang Indonesia pakai bahasa Inggris di rumah. Kemampuan bahasa Inggris cukup dipelajari sebaik mungkin sebagai bahasa asing. Saya dukung orang kita bisa bahasa asing, bisa maju, tetapi kalau bahasa Indonesianya sebagai bahasa ibu diganti, rasanya kosong karena tidak menyentuh ke hati,” jelas Romo Magnis yang belajar bahasa Indonesia sejak tahun 1962 itu.</p> <p>sumber: www.antaraneews.com</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskannya dalam diagram yang tersedia kemudian diunggah dalam melalui zoom 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>meet. Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan melalui zoom meet: Salah satu dampak positif dari globalisasi adalah bahasa Indonesia menjadi makin dikenal di kawasan Asia Tenggara pada khususnya dan di dunia pada umumnya. Guru diharapkan dapat menggiring siswa pada pemahaman tentang peran Indonesia yang akan semakin diperhitungkan di wilayah Asia Tenggara dengan dijadikannya bahasa Indonesia menjadi Bahasa ASEAN. <p>Diagram siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 1).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca kembali dengan teliti informasi penting yang telah mereka temukan dari video yang ditayangkan guru melalui zoom meet. ▪ Siswa berdiskusi bersama teman tentang jenis kerja sama yang dilakukan Indonesia, serta peran Indonesia dalam kerja sama tersebut melalui zoom meet. Collaboration ▪ Siswa menuliskan dalam kolom yang tersedia di buku siswa. ▪ Siswa mencari informasi lain tentang kerja sama di bidang politik antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN di internet. Mandiri ▪ Siswa mengidentifikasi dan menilai posisi dan peran Indonesia dalam setiap kerja sama tersebut. Siswa dapat melakukan pencarian informasi dalam kelompok kecil atau juga sebagai tugas mandiri. ▪ Siswa mengolah informasi yang diperoleh dari internet dan menuliskannya dalam diagram yang tersedia di buku siswa. <p>Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca artikel singkat tentang hemat energi. Communication ▪ Siswa melakukan percobaan mandiri dengan alat dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya. ▪ Siswa menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan kemudian diunggah melalui zoom meet. ▪ Siswa mendiskusikan hasilnya dengan teman dan guru. Collaboration ▪ Siswa melakukan perenungan tentang kebiasaan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	hidup hemat listrik mereka dalam keseharian, serta rencana ke depan untuk menjadi lebih baik lagi.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari melalui zoom meet Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) melalui zoom meet ▪ Melalui zoom meeturu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Gambang Suling” disertai video yang ditayangkan melalui zoom meet ▪ Melalui zoom meet mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Foto, artikel berita terbaru tentang peran Indonesia di wilayah ASEAN.
- Zoom meet
- Youtube
- Smartphone

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,2020
Guru Kelas VI

MOCHAMAD MAS'UD, S.Pd.
NIP. 19610512 198201 1 022

ALFIAN FAUZI, S.Pd.SD.
NIP.

Lampiran 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi dari teks eksplanasi lisan.
- Menemukan contoh-contoh kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang politik.
- Melakukan percobaan hemat energy listrik.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

PENILAIAN

1. Bahasa Indonesia

Tulisan peta pikiran siswa menyajikan informasi penting dari teks lisan eksplanasi ilmiah yang dibacakan tentang peran Bahasa Indonesia di wilayah Asia Tenggara, diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 10.

2. IPs

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 9.

3. IPA

Tulisan laporan siswa berdasarkan hasil percobaan lampu hemat listrik, diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghemat energi listrik (KD 3.6)	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan lengkap	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan cukup lengkap	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.
Penyajian karya tentang cara hemat energi listrik (KD 4.6)	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan cukup jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.
Sikap : Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

Penilaian Sikap

- Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

Pengayaan

- Jika memiliki waktu, siswa dapat menambah waktu pencarian informasi tentang peran penting dan posisi strategis Indonesia di wilayah Asia Tenggara.
- Siswa dapat saling berbagi informasi untuk memperkaya wawasan mereka terutama tentang perkembangan peranan Indonesia di dunia Internasional.

Remedial

Bagi siswa yang belum dapat menyimak dan memilah informasi dengan tepat pada pelajaran Bahasa Indonesia, akan ditingkatkan kemampuan menyimak dengan bimbingan guru atau teman *Peer Assistance*.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan kegiatan mereka hari ini di sekolah tentang pentingnya hidup hemat listrik.
- Siswa mendiskusikan bersama orang tua tentang langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan kebiasaan hidup hemat listrik.